



**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE DISKUSI,
POSTER DAN VIDEO TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT MENULAR**

SEKSUAL PADA ANAK JALANAN

KOTA SEMARANG

(Studi Kasus Di Rumah Pintar Bang Jo)

LAPORAN HASIL PENELITIAN

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar
sarjana program strata-1 kedokteran umum**

DIAN SHARAFINA ZATALINI

22010113140173

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2018

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI
PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE DISKUSI, POSTER
DAN VIDEO TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
PENYAKIT MENULAR SEKSUAL PADA ANAK JALANAN
KOTA SEMARANG
(Studi Kasus Di Rumah Pintar Bang Jo)

Disusun oleh :

DIAN SHARAFINA ZATALINI

22010113140173

Telah disetujui :

Semarang, 21 Februari 2018

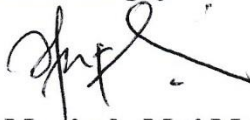
Pembimbing I



Diah Rahayu Wulandari. SKM. M. Kes

NIP. 198706292014042001

Ketua Penguji



dr. Muflihatul Muniroh, M.si.Med, Ph.D

NIP. 198302182009122004

Penguji

Dr. Dr. Hardian

NIP. 196304141990011001

Mengetahui

a.n

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



Dr.dr.Neni Susilaningsih, M.Si.

NIP. 197806272009122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama mahasiswa : Dian Sharafina Zatalini

NIM : 22010113140173

Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan
Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Judul KTI :

PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE DISKUSI, POSTER DAN
VIDEO TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PENYAKIT
MENULAR SEKSUAL PADA ANAK JALANAN KOTA SEMARANG
(Studi Kasus Di Rumah Pintar Bang Jo)

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan

Semarang, 21 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,

Dian Sharafina Zatalini

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Kami menyadari sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar.
3. Diah Rahayu Wulandari, SKM, M. Kes selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing kami dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Dr. Muflihatul Muniroh, M.si.Med, Ph.D selaku ketua penguji dan Dr. dr. Hardian selaku penguji Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Kepala PKBI Jawa Tengah dan pengurus Rumah Pintar Bang Jo, atas dukungan dan kerjasamanya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Orang tua beserta keluarga kami yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material.

7. Para sahabat yang memberi dukungan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Serta pihak lain yang tidak mungkin kami sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 21 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Anak Jalanan	9
2.2 Pengetahuan	11
2.3 Penyakit Menular Seksual	14

2.3.1 Definisi Penyakit Menular Seksual	14
2.3.2 Jenis-Jenis Penyakit Menular Seksual	16
2.3.3 Pencegahan Penyakit Menular Seksual.....	23
2.4 Penyuluhan	24
2.4.1 Pengertian Penyuluhan.....	24
2.4.2 Metode Penyuluhan.....	25
2.4.3 Media Penyuluhan.....	29
2.5 Kerangka Teori	31
2.6 Kerangka Konsep	32
2.7 Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian	34
3.4 Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian	34
3.4.1 Populasi Target.....	34
3.4.2 Populasi Terjangkau.....	35
3.4.3 Sampel Penelitian.....	35
3.4.3.1 Kriteria Inklusi	35
3.4.3.2 Kriteria Eksklusi.....	35
3.4.4 Cara Pengambilan Sampel	35
3.4.5 Besar Sampel.....	35
3.5 Variabel Penelitian	36
3.5.1 Variabel Bebas	36

3.5.2 Variabel Terikat	36
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.7 Cara Pengumpulan Data.....	37
3.7.1 Alat Penelitian.....	37
3.7.2 Jenis Data	38
3.7.3 Langkah Kerja.....	38
3.8 Alur Penelitian	39
3.9 Pengelolaan dan Analisis Data.....	40
3.10 Etika Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
4.1 Analisis Karakteristik Responden	42
4.1.1 Usia Responden.....	42
4.1.2 Jenis Kelamin Responden	42
4.1.3 Pekerjaan Responden	43
4.1.4 Pendidikan Responden	43
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Penyakit Menular Seksual .	44
4.2.1.1 Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberi Penyuluhan.....	44
4.2.1.2 Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberi Penyuluhan	45
4.2.1.3 Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberi Penyuluhan	45
BAB V PEMBAHASAN	47
5.1 Karakteristik Responden	47
5.2 Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Menular Seksual.....	49

5.5 Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. Definisi Operasional Variable	36
Tabel 3. Perbedaan Rerata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberi Penyuluhan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hubungan Metode Penyuluhan Dengan Tingkat Memorisasi.....	31
Gambar 2. Kerangka Teori	31
Gambar 3. Kerangka Konsep.....	27
Gambar 4. Alur Penelitian	39
Gambar 5. Distribusi Responden Menurut Usia.....	42
Gambar 6. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin	42
Gambar 7. Distribusi Responden Menurut Pekerjaan	43
Gambar 8. Distribusi Responden Menurut Pendidikan	43
Gambar 9. Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum Diberi Penyuluhan	45
Gambar 10. Distribusi Pengetahuan Responden Sesudah Diberi Penyuluhan....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	56
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	57
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	58
Lampiran 4. Hasil Perhitungan SPSS.....	61
Lampiran 5. Poster Penelitian	68
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	69
Lampiran 7. Biodata Mahasiswa	71

DAFTAR SINGKATAN

PMKS	: Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial
PMS	: Penyakit Menular Seksual
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
VPH	: <i>Virus Papiloma Humanus</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
ODHA	: Orang Dengan HIV/AIDS
VCD	: <i>Video Compact Disc</i>
EC	: <i>Ethical Clearance</i>
KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
PKBI	: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
DEPKES	: Departemen Kesehatan
SD	: Sekolah Dasar
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

ABSTRAK

Latar Belakang: Anak jalanan merupakan anak usia 5 hingga 18 tahun yang aktif bekerja di jalanan di kawasan urban. Oleh karena sebagian besar waktunya di habiskan di jalan maka anak jalanan menjadi rentan terhadap permasalahan yang ada di jalanan salah satunya adalah perilaku penyimpangan seksual. Selain itu, informasi mengenai Penyakit Menular Seksual juga masih kurang di kalangan anak jalanan, karena sebagian besar waktu digunakan untuk bekerja di jalanan.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penyuluhan meningkatkan pengetahuan tentang Penyakit Menular Seksual pada anak jalanan .

Metode: Desain penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan rancangan *pre and post test group design*. Responden dalam penelitian ini adalah anak jalanan usia 12 hingga 18 tahun yang aktif bekerja di jalanan sebanyak 40 anak. Langkah awal dilakukan wawancara *pre test*. Selanjutnya dilakukan edukasi mengenai Penyakit Menular Seksual. Setelah itu, dilakukan wawancara *post test* 1 minggu berikutnya. Data yang didapat dideskripsikan dalam bentuk tabel dan grafik, dilakukan uji *Saphiro-Wilk* untuk normalitas data dan *T-test* untuk hipotesis.

Hasil: Uji *Saphiro-Wilk* dan *T-test* menunjukkan terdapat perbedaan bermakna mengenai pengetahuan tentang Penyakit Menular Seksual sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

Simpulan: Penyuluhan dengan metode diskusi, poster dan video meningkatkan pengetahuan tentang Penyakit Menular Seksual pada anak jalanan.

Kata kunci: penyuluhan, anak jalanan, pengetahuan, Penyakit Menular Seksual.

ABSTRACT

Background: *Street children is a term for children from 5 to 18 years old which actively worked on the streets in urban area. Due most of their time were spent on the streets, street children became vulnerable to several problems happened on the streets, including sexual disorder. Besides, the street children's knowledges about sexually transmitted diseases could be considered poor, simply because they had no interest besides working on the streets.*

Aim: *Know the influence of counseling increase the street children's knowledge about sexually transmitted diseases.*

Method: *The design used for this research is quasi experimental pre and post test group design. The respondents are 40 street children with range of age from 12 to 18 years old that actively work on the streets. The initial step was pre test interview, followed by counseling of sexually transmitted diseases. After that, the second interview was done to attain the post test data after one week later. The data had been described in the form of table and charts, then gone through Saphiro-Wilk test for the data normality and T-test for the hypotesis.*

Result: *Saphiro-Wilk test and T-test showed the substantial differences about knowledges related with sexually transmitted diseases, before and after the counseling.*

Conclusion: *Counseling in the form of discussions, posters and videos could escalate the street children's knowledge about sexually transmitted diseases substantially.*

Keywords: *counseling, street children, knowledge, sexually transmitted diseases.*

